

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa

1. Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Kompos Blotong berpengaruh nyata pada pertumbuhan tanaman Kacang Buncis baik dari segi Panjang Tanaman, dan jumlah daun dan jumlah polong
2. Pemberian Kompos Blotong pada tanaman tidak berpengaruh nyata pada pertumbuhan tanaman Kacang Buncis dan hasil.
3. Pemberian pupuk Kandang Sapi 40 ton/ha berpengaruh nyata dan memiliki interaksi pada pertumbuhan tanaman Kacang Buncis pada saat tanaman berumur 4 dan 6 MST, memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan Kacang Buncis terutama Panjang Tanaman, Jumlah Daun, Jumlah Polong dan Berat Polong.

5.2 Saran

1. Diupayakan kepada Mahasiswa Pertanian agar bisa memperkenalkan pada petani tentang Tanaman Kacang Buncis, dengan menggunakan pupuk organik, khususnya Pupuk Kandang Sapi dan Kompos Blotong. Karena tanaman Kacang Buncis belum begitu banyak di kenal oleh masyarakat Gorontalo khususnya para Petani Hortikultura
2. Penggunaan pupuk Kompos Blotong lebih baik di gunakan secukupnya, sebab pada aplikasi pupuk Kompos Blotong banyak di tumbuhi gulma.
3. Jika penelitian selanjutnya akan mengaplikasikan Pupuk Kandang Sapi, lebih baik mengaplikasikan pupuk Kandang Sapi 1 minggu sebelum penanaman di lahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baili N, 2014 : Pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*cucumis sativus* L.) berdasarkan waktu aplikasi dan pemberian pupuk petroorganik dengan tambahan blotong . skripsi Universitas Negeri Gorontalo
- Burhanudin dan Nurmansah, 2010, Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Kapur Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Nilam Pada Tanah Merah Kuning, *Litro* 21 (2), hal 138 – 144.
- BPS, 2013.*Produksi sayuran*. Provinsi Gorontalo
- Fadjari, Tjahja. 2009. Memanfaatkan blotong, limbah pabrik gula.
- Fonth, H. D. & B. G. Ellis. 1997.*soil fertility*.CRC Press, Inc, New York. P. 156-157.
- Gaur, A. C. 1981.Improving Soil Fertility through Organic Recycling: A Manual of Rural Composting.FAO. The United Nation, Rome.
- Gardner, A.H., R.B. Pearce, and R.L. Mitchell, 1991. Fisiologi tanaman budidaya.Terjemahan Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Gavras, M. F. 1990. The InfluenceOf Mineral Nutrition, Stage of Harvests and Flower Position on Seed Yield and Quality of *Phaseolus vulgaris* L. Field Crop Abstract 43: 4213.
- Hartatik, W. dan L.R. Widowati, 2010. Pupuk Kandang. <http://www.balittanah.litbang.deptan.go.id>. Diakses tanggal 31 Januari 2010.
- Irvan, Arif.(2007). Pengaruh pemberian pupuk sp-36, Kcl, kieserite dan kotoran sapi terhadap jumlah mikroorganisme pada andisiltongkoh kabupaten karo (skripsi).*Departemen ilmutanah Usu Medan*.
- Kurnia, W. R. 2010. Pengolahan dan pemanfaatan Limbah Pabrik Gula dalam rangkazren emission.
- Kuswurj, R. 2009 blotong (*filter cake*). www.risvank.com. diakses 15 januari 2011
- Lingga, Pinus. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Depok
- Lingga, P. 1994. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mayadewi, Ari. (2007). Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam Terhadap.

- Mahdiannoor. 2012. Efektivitas Pemberian *Trichoderma* spp. dan Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam pada Lahan Rawa Lebak terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang 58 (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Ziraah* 33 (1):91-98.60
- Musnamar I, 2005. pembuatan dan aplikasi pupuk organic padat. penebar swadaya.jakarta
- Nasahi, Ceppy, M. S. (2010). Peran mikrobial dalam pertanian organik. *Jurusan hama dan penyakit tumbuhan Fakultas pertanian universitas padjadjaran bandung*
- Nartea, R.N. 1990. *soil phosphorus : basic Soil fertility*. Diliman. Queson City. PP. 192-233.
- Nur, F., 2012. "Pengaruh Waktu Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Hasil Terung Gelatik. (*Solanum Melongena* L)." SKRIPSI. Dipublikasikan. Bandar Lampung : Politeknik Bandar Lampung 2012.
- Nyoman, (2010). Pengaruh pemberian pupuk kandang (kotoran sapi, kambing dan ayam) terhadap akemulimphan *azotobacter* sp dan pertumbuhan kacang tanah (*arachis hypogea* p)
- Pertumbuhan Gulma hasil Jagung. *agritrop*, 26 (4) : 153-159 ISN: 0215 8620
- Rahmat Rukmana, cetakan kedua tahun 1998, "Bertanam Buncis", penerbit Kanisius
- Rukmana, R, 1994, ***Bertanam Buncis***, Kanisius, Yogyakarta.
- Sarief, ES., 1986, Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian, Pustaka Buana, Bandung.
- Setiawan, 1994, ***Sayuran Dataran Tinggi***, Penebar Swadaya, Jakarta
- Sukarman, A. Mulyanidan D Subardja, 2000. Evaluasi Ketersediaan Lahan untuk Perluasan Areal Pertanian di Propinsi Riau, Jambi, Sumsel, Lampung, Kalbar, Kalsel, Jabar, Jatim dan NTT. No.05/Puslittanak/2000. Puslit Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Subhan, N., Nurtika dan W. Setiawati. 2005. Peningkatan Efisiensi Pemupukan NPK dengan Memanfaatkan Bahan Organik terhadap Hasil Tomat. *J. Hort* 15 (2): 91-96.
- Suwardjono. 2001. Pengaruh Berbagai Jenis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah. *Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi* 2 (20) : 5-12.
- Wahida, Nadira R Sennang dan Hernusye HL. 2011., Aplikasi Pupuk Kandang \Ayam Pada Tiga Varietas Sorgum (*Sorghum Bicolor* L. Moench. *Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar*.